# RINGKASAN

Remaja merupakan titik awal siklus kehidupan manusia dalam mempersiapkan proses reproduksi yang sehat. Mempersiapkan remaja dari aspek fisik, mental, dan sosialnya merupakan hal yang tidak mudah. Bimbingan dan informasi yang tidak benar pada masa ini seringkali dapat berpengaruh pada masa depan remaja. Tanjung dkk. (2011) melakukan penelitian tentang pemanfaatan pusat pelayanan kesehatan reproduksi remaja terhadap 2.479 remaja berusia 15-24 tahun di 5 kota di Indonesia. Penelitian tersebut menemukan bahwa hanya 23,42% remaja yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan reproduksi remaja, walaupun 94,56% remaja menyatakan membutuhkan suatu pusat pelayanan kesehatan reproduksi remaja untuk membantu mengatasi persoalannya sehari-hari. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin menggali perilaku pemanfaatan fasilitas kesehatan reproduksi remaja di kabupaten/kota Malang sebagai dasar pembuatan **aplikasi edukasi kesehatan reproduksi remaja**. Pembuatan aplikasi ini merupakan salah satu upaya memberikan pendidikan kepada remaja tentang kesehatan reproduksi remaja dengan cara yang mudah dan menyenangkan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perilaku pemanfaatan fasilitas Kesehatan Reproduksi Remaja sebagai dasar pengembangan media edukasi tentang kesehatan reproduksi remaja. Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 21 Kota Malang, SMKN 08 Kota Malang, Desa Petungseu dan Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Jenis penelitian adalah deskriptif untuk menganalisis gambaran perilaku remaja dalam pemanfaatan fasilitas kesehatan reproduksi remaja dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Hasil penelitian didapatkan mayoritas responden belum pernah mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang benar (89,6%) dan fasilitas yang paling sering digunakan oleh remaja dalam mendapatkan pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja adalah dari internet (87,5%). Pendidikan tentang kesehatan reproduksi remaja berbasis android diperlukan karena efektif, mudah, sederhana, dapat menambah wawasan, dan isinya menarik untuk dibaca, serta dapat dijadikan alternatif media pembelajaran kesehatan reproduksi.